

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Peranan pertumbuhan Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) terhadap perekonomian di Indonesia memegang kepentingan yang berpengaruh dalam pembangunan ekonomi nasional [1],UMKM telah berhasil menunjukkan eksistensinya sebagai salah satu solusi untuk mengatasi ketidakstabilan perekonomian di indonesia [2]. Hal ini dapat terlihat berdasarkan data yang diperoleh dari Kementerian Koperasi dan UKM (Usaha Kecil Menengah) di mana tercatat bahwa jumlah UMKM yang ada di Indonesia mengalami peningkatan pada tahun 2019 mencapai angka 65,5 juta, setara dengan 99,99% dari keseluruhan total unit usaha, dengan kontribusi sebesar 60,5 % terhadap perekonomian nasional (PDB) [3].

Usaha Mikro, Kecil dan Menengah (UMKM) menurut ketentuan Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah memiliki definisi sebagai “Perusahaan skala kecil yang dimiliki dan dijalankan oleh individu atau dimiliki oleh sekelompok kecil individu berdasarkan ukuran yang ditentukan pada kriteria tingkat kekayaan dan pendapatan tertentu.” [4]. Seiring dengan pesatnya perkembangan teknologi tentunya memberikan pengaruh terhadap keberlangsungan suatu UMKM dalam mengelola proses bisnis, pengolahan

informasi, serta kesiapan dalam menghadapi persaingan antar UMKM dalam mencapai tujuan organisasi [5].

Salah satu sektor UMKM yang turut berkontribusi dalam pembangunan ekonomi nasional adalah sektor peternakan, salah satunya adalah peternakan burung puyuh. Menurut informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) terkait proporsi unggas menurut jenisnya pada tahun 2021 terdapat 15,23 juta ekor atau sekitar 0,39% jumlah burung puyuh dari keseluruhan proporsi unggas yang ada di Indonesia [6]. Kabupaten Pemalang merupakan salah satu daerah yang turut serta bergerak pada bidang peternakan burung puyuh, hal ini terlihat berdasarkan informasi dari Badan Pusat Statistik (BPS) Kabupaten Pemalang tahun 2020 dimana terdapat jumlah populasi burung puyuh sebesar 130 ribu ekor atau sekitar 0,037% dari keseluruhan populasi unggas yang tersebar di wilayah Kabupaten Pemalang [7].

Berdasarkan pada informasi di atas dapat terlihat bahwa perkembangan keberadaan UMKM ternak burung puyuh saat ini masih berada pada angka yang rendah. Mengingat potensi ternak burung puyuh memiliki nilai jual yang tinggi, sejalan dengan tingkat permintaan yang tinggi [8]. Pengembangan UMKM sendiri terdiri dari berbagai aspek, salah satu upaya dalam mendukung kemajuan UMKM yaitu melalui pemanfaatan teknologi informasi (TI) dalam meningkatkan efektivitas terhadap proses bisnis yang berjalan [9]. Selain itu, pengelolaan keuangan bagi perusahaan/organisasi menjadi salah satu pilar penting dalam mendukung kemajuan UMKM [2].

Dalam mendukung pengambilan keputusan, manajemen perusahaan membutuhkan informasi terkait keuangan. Peran sebuah sistem informasi keuangan dibutuhkan dalam pengendalian dan pengamanan terkait aset perusahaan [10]. Sistem Informasi Akuntansi merupakan suatu sistem kompleks yang memanfaatkan teknologi informasi (TI) [11], sistem ini berfungsi untuk mengorganisir terkait catatan transaksi keuangan untuk dikelola menjadi informasi keuangan [12].

Sebagai salah satu UMKM yang beroperasi dalam sektor peternakan burung puyuh khususnya “Ternak Puyuh Kabupaten Pematang Jaya” dimana saat ini memfokuskan bidang usahanya pada burung puyuh tipe petelur. Dalam menjalankan keseluruhan unit usaha peternakan burung puyuh “Ternak Puyuh Kabupaten Pematang Jaya” masih menggunakan metode konvensional terutama pada proses pencatatan dan pembukuan laporan keuangan. Hal ini tentu saja akan berakibat pada terhambatnya efektivitas dalam proses pengelolaan informasi yang dibutuhkan oleh organisasi sebagai bahan untuk manajemen Perusahaan dalam merencanakan setiap keputusan di masa mendatang [2].

Dibutuhkan sebuah sistem informasi yang terintegrasi bagi “Ternak Puyuh Kabupaten Pematang Jaya” guna meningkatkan efektivitas yang sedang berjalan saat ini, penyesuaian antara proses bisnis serta teknologi informasi diharapkan dapat selaras sehingga dapat optimal dalam mencapai tujuan yang diinginkan [13]. Penerapan *Enterprise Resource Planning* (ERP) merupakan salah satu solusi bagi suatu UMKM dalam meningkatkan kinerja perusahaan melalui implementasi sistem informasi yang dapat mengelola dan mengintegrasikan setiap proses bisnis yang

berjalan [5]. ERP merupakan suatu cara bagi organisasi/perusahaan dalam menerapkan sebuah sistem informasi yang dapat mengintegrasikan keseluruhan proses bisnis terkait dengan operasional, manufaktur dan distribusi dalam menemukan solusi terhadap proses bisnis yang lebih efektif dan efisien [14].

Odoo merupakan salah satu platform perangkat lunak ERP berbasis *Opensource* yang seringkali digunakan sebagai pilihan alternatif dalam menerapkan sistem ERP untuk mengatasi permasalahan organisasi/Perusahaan yang dapat meningkatkan kinerja bisnis dengan biaya yang rendah. Odoo menjadi pilihan bagi perusahaan maupun UMKM dalam menerapkan sistem yang terintegrasi melalui berbagai fitur atau modul yang tersedia yang dapat disesuaikan menurut kebutuhan perusahaan atau UMKM itu sendiri [15][16].

Penelitian terdahulu yang membahas terkait penerapan Sistem ERP pada modul *Accounting* berbasis *Opensource* sudah banyak dilakukan, Penelitian – penelitian tersebut memfokuskan pada permasalahan pengelolaan keuangan seperti pada proses transaksi penjualan dan pembelian [5], [14], [15], [17], [18], pengelolaan transaksi keuangan secara general [19]–[23], penanganan terhadap siklus akuntansi perusahaan [24], pengelolaan laporan neraca laba-rugi perusahaan [13], [17] dan pengolahan laporan keuangan secara general [17], [18], [20], [22], [23], [25].

Secara keseluruhan penelitian sebelumnya menyimpulkan bahwa penerapan sistem ERP menggunakan perangkat lunak Odoo pada proses bisnis perusahaan memiliki manfaat yang signifikan, terutama dalam penerapan modul *accounting*, dimana proses manajemen pengelolaan yang berhubungan dengan transaksi

keuangan serta penyusunan laporan keuangan berjalan lebih efektif, efisien, dan optimal. Di samping itu masih jarang ditemukan penelitian yang berfokus terhadap UMKM khususnya pada sektor peternakan burung puyuh, dimana kemudian hal ini menjadi *gap research* yang menarik untuk diteliti lebih dalam.

Berdasarkan uraian permasalahan diatas, penelitian ini menawarkan *novelty* untuk merancang sebuah sistem pengelolaan transaksi keuangan dengan menerapkan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) menggunakan pernagkat lunak ERP berbasis *Opensource* Odoo pada sebuah UMKM Peternakan yang berada di wilayah Pemalang. Kemudian sistem ini akan dirancang menggunakan teknik *Extreme Programming* pada metodologi *Agile* dalam proses pengembangan sistem.

1.2. Identifikasi Masalah

Mengacu pada uraian permasalahan yang terdapat pada latar belakang, berikut merupakan beberapa permasalahan yang teridentifikasi yaitu:

1. Peternakan Burung Puyuh Pemalang masih belum memanfaatkan teknologi dalam mengelola proses bisnis sehingga kurang efektif dan efisien.
2. Dalam proses pengelolaan laporan keuangan masih menggunakan metode konvensional.

1.3. Rumusan Masalah

Berdasarkan hasil identifikasi permasalahan yang telah diuraikan, maka permasalahan yang akan dirumuskan dalam pembahasan penelitian ini yaitu: “Bagaimana implementasi modul akuntansi pada sistem *Enterprise Resource*

Planning (ERP) menggunakan aplikasi Odoo pada UMKM Peternakan Burung Puyuh Pemalang?”

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari perluasan pembahasan diluar konteks yang ingin dicapai serta agar lebih terarah, maka diperlukan batasan permasalahan yang akan dibahas sebagai berikut:

- 1) Penelitian ini dilakukan pada salah satu UMKM Peternakan Burung Puyuh di Kabupaten Pemalang.
- 2) Penelitian ini membahas terkait proses penerapan sistem ERP khususnya modul *accounting* pada UMKM Peternakan Burung Puyuh Pemalang.
- 3) Penelitian ini menggunakan aplikasi Odoo modul *Accounting* dengan fokus pada pengelolaan transaksi keuangan dan pembuatan laporan keuangan secara otomatis dan terkomputerisasi.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah mengimplementasikan sistem *Enterprise Resource Planning* (ERP) modul *Accounting* pada UMKM Peternakan Burung Puyuh Pemalang guna meningkatkan efektivitas dan efisiensi proses bisnis yang sedang berjalan. Secara spesifik tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

1. Mempermudah proses pengelolaan transaksi keuangan pada proses bisnis UMKM Ternak Burung Puyuh Pemalang.

2. Meningkatkan kualitas informasi dan akurasi terhadap laporan keuangan.

1.6. Metodologi Penelitian

1.6.1. Metode Pengumpulan Data

1. Wawancara

Wawancara merupakan metode yang digunakan dalam memperoleh data melalui penyampaian serangkaian pertanyaan secara lisan kepada subjek (responden) yang diwawancarai [26].

2. Studi Pustaka

Studi Kepustakaan merupakan kegiatan yang dilakukan dengan tujuan memperoleh informasi melalui buku – buku ilmiah, jurnal penelitian, tesis, disertasi, artikel, dsb [26].

3. Kuesioner

Kuesioner merupakan teknik pengumpulan data melalui penyajian sejumlah pernyataan atau pertanyaan kepada subjek yang berpartisipasi (responden) yang telah disusun secara sistematis [26].

1.6.2. Metode Pengembangan Sistem Enterprise Resource Planning

Metode yang digunakan dalam pengembangan sistem *Enterprise Resource Planning* ini menggunakan metodologi *Agile Development* dengan menerapkan teknik *Extreme Programming* yang terdiri dari beberapa tahapan yaitu:

1) *Planning*

Pada tahapan ini akan dilakukan identifikasi terhadap permasalahan yang terjadi pada sistem yang sedang berjalan. Kemudian dilakukan analisis terhadap kebutuhan sistem yang akan dikembangkan baik kebutuhan fungsionalitas maupun non-fungsionalitas serta fitur lainnya.

2) *Design*

Pada tahapan ini sistem akan dimodelkan sesuai dengan hasil yang telah dianalisis terkait kebutuhan sistem. Pemodelan sistem menggunakan bahasa pemodelan *United Modelling Language* (UML).

3) *Coding*

Pada pembangunan sistem ERP pada penelitian ini tidak akan dilakukan tahap pengkodean terhadap sistem yang akan dibangun, hal ini dikarenakan penggunaan perangkat lunak Odoo sebagai *framework* dalam penerapan sistem ERP berbasis *Opensource*. Sehingga hanya akan dilakukan konfigurasi pada perangkat lunak Odoo yang disesuaikan dengan tujuan dan kebutuhan yang diperlukan oleh perusahaan.

4) *Testing*

Tahapan selanjutnya merupakan pengujian dan evaluasi pada sistem yang telah dibangun. Pengujian dilakukan oleh calon pengguna sistem yang akan menilai fungsionalitas dan fitur dari seluruh sistem yang telah dikembangkan.

1.7. Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan merupakan kerangka atau pedoman dalam penyusunan hasil pembahasan penelitian, adapun sistematika penulisan skripsi ini terdiri:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini mencakup terkait latar belakang yang mendasari permasalahan yang akan dibahas dalam penelitian, identifikasi permasalahan, rumusan masalah, batasan masalah, tujuan penelitian, metodologi penelitian dan sistematika penulisan hasil penelitian.

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini menjelaskan hasil dari studi pustaka serta konsep teori yang terkait penelitian ini dengan tujuan untuk menjelaskan poin – poin yang digunakan dalam penelitian.

BAB III ANALISA SISTEM BERJALAN

Bab ini menjelaskan terkait gambaran umum mengenai UMKM Ternak Burung Puyuh Peralang dan struktur organisasi, serta hasil analisis sistem yang berjalan saat ini pada UMKM Ternak Burung Puyuh Peralang.

BAB IV RANCANGAN SISTEM DAN USULAN PROGRAM

Pada bab ini akan dibahas terkait analisis penentuan kebutuhan sistem yang akan dikembangkan, pembuatan desain rancangan sistem menggunakan *United*

Modelling Language (UML), proses implementasi modul *accounting* pada aplikasi Odoo, dan hasil pengujian terhadap sistem yang telah dibangun menggunakan metode *blackbox testing* serta pengujian terhadap calon pengguna.

BAB V PENUTUP

Pada bab ini dibahas kesimpulan yang didapat berdasarkan hasil dari analisis penerapan sistem yang telah dirancang dan saran yang diuraikan agar dapat menjadi bahan pertimbangan di penelitian selanjutnya.